



SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 12 No. 4 Desember 2022

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



PENGARUH DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS TINGGI SD NEGERI KELURAHAN PALANRO KABUPATEN BARRU

Rasmi Djabba^{1,3}, Nurul Mukhlisa², Rian Ferdiansyah³

Universitas Negeri Makassar^{1,2,3}

Surel: nurullmukhlisaa@unm.ac.id

ABSTRACT

This study is a quantitative survey method which aims to determine whether there is an influence of learning discipline on the learning outcomes of high grade students of SD Negeri Palanro Village. Learning discipline is the independent variable, while the learning achievement of mathematics are the dependent variable in this study. The population in this study were the high-class students of SD Negeri Palanro, Barru Regency, totaling 120 students, while the sample was 95 students. The research data collection technique used a questionnaire and mid-semester test scores for odd semester mathematics subjects for the 2021/2022 academic year. The data analysis technique used is simple linear regression analysis and significance test. Based on the results of the descriptive analysis, the learning discipline was classified as very good with a percentage of 62.1% and the students' mathematics learning outcomes were classified as good with a percentage of 60%. From the results of inferential analysis obtained the value of sig. $0.020 < 0.05$ or H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that learning discipline has a positive and significant effect on students' mathematics learning outcomes.

Keywords: Learning Discipline, Learning Achievement Mathematics, High-Grade.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode survey yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Kelurahan Palanro. Disiplin belajar merupakan variabel bebas, sedangkan hasil belajar merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi SD Negeri Kelurahan Palanro Kabupaten Barru yang berjumlah 120 siswa, sedangkan sampelnya 95 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan angket dan nilai ulangan tengah semester mata pelajaran matematika semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana dan uji signifikansi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh disiplin belajar tergolong sangat baik dengan presentase 62,1% dan hasil belajar matematika siswa tergolong baik dengan presentase 60%. Dari hasil analisis inferensial diperoleh nilai sig. $0.020 < 0.05$ atau H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa disiplin belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci : Disiplin Belajar, Hasil Belajar Matematika, Kelas Tinggi.

Copyright (c) 2022 Rasmi Djabba¹, Nurul Mukhlisa², Rian Ferdiansyah³

✉ Corresponding author:

Email : nurullmukhlisaa@unm.ac.id

HP : 082292182878

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 30 Nov 2022, Accepted 24 Dec 2022, Published 26 Dec 2022

<https://doi.org/10.24114/sejpsd.v12i4.40529>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam mewujudkan proses pembelajaran secara aktif sehingga siswa mampu mengembangkan potensi dirinya dari segi spiritual, budi pekerti, kebijaksanaan, dan digunakan untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan menjadi pondasi dan salah satu faktor penting dalam memajukan suatu bangsa. Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan dari proses pendidikan. Melalui pendidikan siswa mampu mengembangkan potensi dirinya dan dapat menjadi sumber daya manusia yang terampil dan cakap.

Proses belajar mengajar dikatakan berhasil tidak hanya dilihat dari siswa, namun dapat dilihat juga dari beberapa hal yang memengaruhi sehingga bisa dikatakan berhasil. Beberapa faktor yang bisa mempengaruhi proses belajar mengajar itu seperti cara guru mengajar sebagai pengajar, pemberian metode, model, dan bahan ajar yang sesuai serta penggunaan fasilitas yang ada di dalam sekolah.

Salah satu penyebab proses belajar mengajar kurang maksimal yaitu guru kurang memahami karakteristik siswanya, sehingga pada saat proses pembelajaran model pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh siswanya.

Disiplin adalah ketaatan kepada peraturan yang diajarkan oleh orangtua kepada anaknya. Seperti yang dikemukakan oleh Menurut Sukadji disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola tingkah laku, kebiasaan atau sifat tertentu pada manusia agar meningkatkan kualitas mental dan moral individu itu sendiri (Santoso, 2015). Sejalan pendapat Wantah (2015) mengemukakan

“Kedisiplinan belajar adalah salah satu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama mengikuti proses belajar mengajar” (Akmaluddin & Haqiqi, 2019, h.2). Indikator keberhasilan siswa dalam belajar adalah disiplin belajar siswa.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru kelas tinggi di tempat yang akan dilakukan penelitian yakni di UPTD SDN 134 Barru, pada hari senin 7 Februari 2022, UPTD SDN 136 Barru pada hari Rabu 9 Februari 2022, UPTD SDN 137 Barru pada hari sabtu 12 Februari 2022, jawaban yang diberikan hampir sama yaitu tidak mengerjakan tugas, lupa membawa buku pelajaran, tidak mendengarkan saat guru menjelaskan materi pembelajaran, tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, bahkan membuat kelas tidak kondusif. Namun hasil rekapitulasi nilai rapor mata pelajaran matematika keseluruhan siswa yaitu 80. Nilai tersebut menggambarkan bahwa hasil belajar siswa untuk SD di Kelurahan Palanro masuk dalam kategori baik. Namun demikian, masih ada beberapa siswa yang disiplin dalam belajarnya masih perlu ditingkatkan.

Menurut Pasinggi dan Zainal (2018) matematika adalah ilmu universal yang membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif serta kemampuan bekerja sama. Menurut Susanto (2016) matematika adalah cara berpikir logis yang disajikan dalam angka, ruang, dan bentuk dengan aturan yang ditetapkan yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia.

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang muncul yang berkaitan dengan disiplin belajar dan pelajaran matematika. Masalah pertama, masih banyak

siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, banyak rumus, simbol, perhitungan yang menggunakan banyak rumus, serta pelajaran yang membosankan, sehingga menimbulkan sikap malas belajar yang ditunjukkan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Masalah kedua, beberapa siswa lupa mengerjakan PR dan sebagian lainnya tidak mengulang kembali materi yang telah diperoleh di sekolah. Masalah ketiga, kurangnya keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal matematika (Triwinarni et al., 2017).

Berdasarkan pemaparan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas tinggi SD Negeri Kelurahan Palanro Kabupaten Barru

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Mukhid (2021) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif yang dihitung dengan analisis statistik untuk meramalkan kondisi populasi dan memungkinkan adanya generalisasi pada hasilnya.

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa sekolah yaitu di UPTD SD Negeri 134 Barru, UPTD SD Negeri 136 Barru, UPTD SD Negeri 137 Barru dengan jumlah populasi siswa kelas tinggi sebanyak 120 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 95 siswa dengan teknik *proporsional random sampling*. Proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan pada tanggal 20 April 2022, 21 April 2022, dan 23 April 2022

semester genap tahun ajaran 2021/2022 sesuai dengan jadwal pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket, dan dokumentasi. Data yang digunakan untuk hasil belajar matematika diambil dari nilai hasil ujian tengah semester tahun ajaran 2021/2022 semester genap.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis. Instrumen penelitian ini yaitu Angket dilengkapi alternatif jawaban sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi pengaruh disiplin belajar siswa. Adapun jumlah butir pernyataan sebanyak 20 butir pernyataan yang akan diberikan dalam bentuk angket pada responden. Angket disiplin belajar dapat diukur menggunakan skala likert.

Skala likert adalah model skala yang banyak digunakan peneliti dalam mengukur sikap, pendapat, persepsi atau fenomena sosial lainnya. Penelitian ini menggunakan skala likert empat kategori. Menurut Sudjana skala likert 4 kategori untuk pernyataan positif meliputi kategori 1 = tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, dan 4 = selalu, sedangkan untuk pernyataan negatif kategorinya yaitu 4 = tidak pernah, 3 = kadang-kadang, 2 = sering, dan 1 = selalu (Handayani & Subakti, 2021). Adapun indikator disiplin belajar yang digunakan :

1. Disiplin Waktu: tepat waktu dalam belajar, menyelesaikan tugas sekolah, mengatur waktu belajar di rumah dan tidak menunda waktu belajar
2. Disiplin Perbuatan: selalu patuh dengan peraturan, tidak bermalas-malasan, serta ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah.

3. Disiplin sikap: berdoa ketika beraktivitas, mengucapkan salam dan tidak bolos (Nisa et al., 2021)

Data disiplin belajar diperoleh dari angket disiplin belajar. Analisis statistik deskriptif variabel disiplin belajar akan

disajikan dengan tabel 1. kriteria disiplin belajar untuk dikelompokkan sesuai dengan kriterianya masing-masing sesuai dengan tabel kriteria disiplin belajar yang dihitung menggunakan perhitungan.

Tabel 1. Kriteria Disiplin Belajar

No	Interval	Kriteria
1	20-34	Kurang
2	35-49	Cukup
3	50-64	Baik
4	65-80	Sangat Baik

Data hasil belajar matematika diperoleh dari nilai ulangan tengah semester genap siswa kelas tinggi tahun ajaran 2021/2022 mata pelajaran matematika. Analisis statistik deskriptif variabel hasil

belajar ini akan disajikan dengan tabel 2. kriteria penilaian hasil belajar untuk dikelompokkan sesuai dengan kriterianya masing-masing.

Tabel 2. Kriteria Hasil Belajar Matematika Siswa

No	Interval	Kriteria
1	80-100	Sangat Baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Sangat Kurang

Sumber : (Bagus, 2014)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data disiplin belajar siswa dikumpulkan menggunakan instrumen

angket. Pengambilan data dengan angket dilakukan di SD yang ada di kelurahan Palanro disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Angket Disiplin Belajar Siswa

No.	Interval	Kriteria	F	Persentase
1.	20-34	Kurang	0	0
2.	35-49	Cukup	2	2,1
3.	50-64	Baik	34	35,8
4.	65-80	Sangat Baik	59	62,1
Jumlah			95	100

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 3. hasil angket disiplin belajar siswa bahwa dari 95 siswa, diperoleh 2 siswa yang mempunyai disiplin belajar yang cukup dengan nilai persentase 2,1% diperoleh 34 siswa yang mempunyai disiplin belajar baik dengan nilai persentase 35,8% dan diperoleh

59 siswa yang mempunyai disiplin belajar sangat baik dengan nilai persentase 62,1%. Hal tersebut berarti disiplin belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Kelurahan Palanro Kabupaten Barru termasuk kategori sangat baik.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Disiplin Belajar Siswa

Statistik	Skor
<i>N</i>	95
<i>Mean</i>	66,78
<i>Median</i>	66
<i>Mode</i>	64
<i>Std. Deviation</i>	6,142
<i>Variance</i>	37,727
<i>Range</i>	30
<i>Minimum</i>	48
<i>Maximum</i>	78

Berdasarkan tabel 4. statistik deskriptif disiplin belajar siswa menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu sebanyak 95 siswa. Mean atau rata-rata dari data disiplin belajar siswa yaitu 66,78. Median data disiplin belajar adalah 66, yang berarti bahwa 50% sampel mempunyai skor disiplin belajar di atas 66 dan 50% lainnya mempunyai skor disiplin belajar di bawah 66. Modus atau nilai yang paling sering muncul dari data disiplin belajar siswa adalah 64. Standar deviasi data menunjukkan bahwa data disiplin belajar siswa berada pada angka 6,142. Varians data disiplin belajar siswa berada pada angka 37,727. Range atau rentang data disiplin belajar siswa adalah 30 dengan nilai tertinggi adalah 78, dan nilai terendah adalah 48.

Berdasarkan analisis data angket disiplin belajar siswa di kelas tinggi SD Negeri Kelurahan Palanro Kabupaten Barru menunjukkan bahwa sebanyak 61% dari 95

siswa pada indikator disiplin waktu memiliki tingkat disiplin yang tergolong baik. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengatur waktu belajar di rumahnya dan menyelesaikan tugas matematikanya dengan tepat waktu. Kemudian, pada indikator disiplin perbuatan hasil angket disiplin belajar siswa di kelas tinggi SD Negeri Kelurahan Palanro Kabupaten Barru menunjukkan bahwa sebanyak 62% dari 95 siswa tingkat disiplin belajarnya yang tergolong sangat baik hanya sebagian kecil siswa bermalasan-malasan mengikuti pada pembelajaran matematika dan menggunakan ponsel.

Selanjutnya, hasil angket disiplin belajar siswa di kelas tinggi SD Negeri Kelurahan Palanro Kabupaten Barru menunjukkan bahwa sebanyak 60% dari 95 siswa pada indikator disiplin sikap memiliki tingkat disiplin besar yang tergolong sangat baik. Sebagian besar siswa memulai dan

mengakhiri pembelajaran matematika dengan berdoa dan beberapa siswa lainnya hanya berdoa di awal atau di akhir pembelajaran.

Data hasil belajar matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

hasil ujian tengah semester genap tahun ajaran 2021/2022. Data hasil belajar matematika siswa diperoleh dari guru kelas masing-masing sekolah pada saat penelitian berlangsung.

Tabel 5. Data Hasil Belajar Matematika

No	Interval	Kriteria	F	Persentase
1	0-49	Sangat Kurang	0	0
2	50-59	Kurang	0	0
3	60-69	Cukup	0	0
4	70-79	Baik	38	40%
5	80-100	Sangat Baik	57	60%
Jumlah			95	100%

Berdasarkan tabel 5. data hasil belajar matematika di atas, dapat diamati bahwa hasil belajar matematika terbagi menjadi lima kategori yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik dan sangat baik. Tidak terdapat siswa memiliki kriteria hasil belajar matematika yang sangat kurang, tidak terdapat siswa memiliki kriteria hasil belajar matematika yang kurang, tidak terdapat siswa memiliki

kriteria hasil belajar matematika yang cukup, 38 siswa memiliki kriteria hasil belajar matematika yang baik dengan persentase 40%, 57 siswa memiliki kriteria hasil belajar matematika yang sangat baik dengan persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas tinggi SD Kelurahan Palanro Kabupaten Barru dalam kategori sangat baik.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa

Statistik	Skor
<i>N</i>	95
<i>Mean</i>	80,03
<i>Median</i>	81.00
<i>Mode</i>	82
<i>Std. Deviation</i>	3,723
<i>Variance</i>	13,861
<i>Range</i>	15
<i>Minimum</i>	72
<i>Maximum</i>	87

Berdasarkan tabel 6. statistik deskriptif hasil belajar siswa SDN Kelurahan Palanro Kabupaten Barru menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu sebanyak 95

siswa. Mean atau rata-rata dari data hasil belajar matematika siswa yaitu 80,03. Median data hasil belajar matematika adalah 81, yang berarti bahwa 50% sampel

mempunyai skor hasil belajar matematika di atas 81 dan 50% lainnya mempunyai skor hasil belajar matematika di bawah 81. Modus atau nilai yang paling sering muncul dari data hasil belajar matematika siswa adalah 82. Standar deviasi data menunjukkan bahwa data hasil belajar matematika siswa berada pada angka 3,723. Varians data hasil belajar matematika siswa berada pada angka 13,861. Range atau rentang data hasil belajar matematika siswa adalah 15, dengan nilai tertinggi adalah 87, dan nilai terendah adalah 72. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas tinggi SD Negeri Kelurahan Palanro Kabupaten Barru menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $r = 0,238$ yang berarti bahwa koefisien korelasi disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas tinggi SD Negeri Kelurahan Palanro Kabupaten Barru adalah sebesar 0,238. Koefisien korelasi bernilai positif berarti hubungan antara kedua variabel tersebut positif atau berbanding lurus. Semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar matematika. koefisien determinasi sebesar 5,7% yang berarti bahwa 5,7% variabel disiplin belajar mempengaruhi variabel hasil belajar matematika, sedangkan 94,3% disebabkan oleh pengaruh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi Y atas X sebagai berikut: $Y = a + bX$

$$Y = 69,887 + 0,151x$$

Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika siswa mengalami perubahan sebesar 0,151 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada disiplin belajar. Hasil analisis diperoleh

harga $t = 2,361$ dan $p\text{-value } 0,020 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika di kelas tinggi SD Negeri Kelurahan Palanro Kabupaten Barru

Hasil penelitian korelasi disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika yaitu nilai koefisien korelasi $r = 0,238$ berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aslianda et al. (2017) menjelaskan terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh dengan koefisien korelasi 0,59 dimana nilai ini menjelaskan adanya pengaruh positif. Dengan demikian H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elly (2016) menjelaskan dari 6 siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian 4 diantaranya memiliki kedisiplinan dan hasil belajarnya sesuai sedangkan 2 lainnya kedisiplinan dan hasil belajarnya kurang sesuai, ini berarti bahwa kedisiplinan dengan hasil belajar berada pada kategori sedang (66,7%) yang berarti bahwa kedisiplinan memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian uji hipotesis diketahui ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,020 < 0,05$ maka H_0 . Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujiati (2012) menjelaskan dengan menggunakan rumus korelasi product

moment terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar dimana H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara keduanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis deskriptif data disiplin belajar siswa SD Negeri Kelurahan Palanro Kabupaten Barru tergolong sangat baik dan data hasil belajar matematika siswa tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pengaruh positif disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas tinggi SD Negeri Kelurahan Palanro Kabupaten Barru.

DAFTAR RUJUKAN

- Akmaluddin, & Haqiqi, B. 2019. *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)*. *Jurnal of Education Science (JES)*, 5(2), 1–12.
<https://doi.org/10.3314/jes.v5i2.467>
- Aslianda, Z., Israwati, & Nurhaidah. 2017. *Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 236–243.
<https://jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/2552>
- Bagus, B. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar*. Skripsi. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Elly, R. 2016. *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh*. *Pesona Dasar* (Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora), 3(4), 43–53.
<https://jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7540>
- Handayani, E.S., & Subakti, H. 2021. *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*. Vol 5(1):151-164.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Mujiati. 2012. *Korelasi antara Kedisiplinan Peserta Didik dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X M. A. Hidayatus Syubban Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4), 17–18.
- Mukhid, A. 2021. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Nisa, F., Fathurohman, I., & Setiawan, D. 2021. *Karakter Kedisiplinan Belajar Anak SDN 2 Muryolobo pada Masa Pembelajaran Daring*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4), 1179–1186.
<https://doi.org/10.47492/jip.v1i4.754>
- Pasinggi, Y. S., & Zainal, Z. 2018. *Pendidikan Matematika I Bilangan, Faktor dan Kelipatan Persekutuan*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Santoso, M. 2015. *Korelasi Penggunaan Media, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS*. *Cendekia: Journal of Education and Teaching*, 9(2), 149.
- Triwinarni, D., Fauzi, & Monawati. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Logika Matematika terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 16–29.